

BAB III

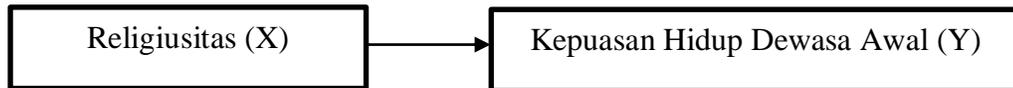
METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan membahas mengenai metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian yang akan dilakukan, partisipan, populasi dan sampel yang akan berpartisipasi dalam penelitian, variabel penelitian serta definisi operasional, instrument yang akan dipakai, prosedur penelitian dan teknik analisis data dalam penelitian ini.

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap kepuasan hidup pada usia dewasa awal di Kota Bandung. Untuk mengetahui pengaruh tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik korelasi.

Adapun desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah individu pada usia dewasa awal yang berdomisili di Kota Bandung dan beragama Islam. Pemilihan usia pada penelitian ini dikarenakan usia dewasa awal merupakan masa transisi dari masa remaja ke masa dewasa dimana manusia mulai menerima dan memikul tanggung jawab yang lebih berat dan dituntut untuk dapat menghadapinya tanpa bantuan orang lain. Menurut data dari BPS (Badan Pusat Statistika) dalam angka 2018, jumlah penduduk dewasa awal yang ada di Kota Bandung adalah sebanyak 1.076.623 jiwa.

2. Sampel

Pada penelitian ini, yang menjadi sampel adalah dewasa awal yang beragama Islam di Kota Bandung. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, hal ini dipilih karena peneliti memiliki karakteristik khusus untuk sampel. Adapun karakteristik sampel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Individu usia dewasa awal (18-40 tahun)
- b. Berdomisili di Kota Bandung
- c. Beragama Islam

Berdasarkan data jumlah penduduk usia dewasa awal (18-40 tahun) di Kota Bandung yaitu sebanyak 1.076.623 jiwa maka untuk menentukan sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2003) adalah berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Adapun keterangan rumus diatas adalah

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Seluruh Anggota Populasi

Gambar 3. 2 Rumus Slovin

Berdasarkan hasil perhitungan sampel dengan menggunakan rumus Slovin maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 400 orang.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti, yaitu :

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen pada penelitian ini adalah religiusitas.

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen pada penelitian ini adalah kepuasan hidup.

2. Definisi Operasional

a. Religiusitas

Religiusitas merupakan kualitas yang ada dalam diri seseorang karena adanya unsur internalisasi agama di dalam diri yang mencakup ketaatan pada agama dan Tuhannya dan ditandai oleh skor pada beberapa indikator yaitu, kepercayaan religiusitas, praktik religiusitas, pengalaman religiusitas, pengetahuan religiusitas, dan konsekuensi religiusitas.

b. Kepuasan Hidup

Kepuasan hidup merupakan tingkat kesesuaian pemenuhan harapan dan kebutuhan individu yang ditandai oleh skor pada beberapa indikator yaitu, keinginan untuk mengubah hidup, perasaan puas terhadap kehidupan sekarang, masa lalu, dan masa yang akan datang, dan penilaian orang lain terhadap individu yang bersangkutan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarakan melalui dua cara, yaitu secara *offline* dan *online*. Kuesioner dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian pertama berisi identitas subjek, bagian kedua berupa instrument kepuasan hidup, dan bagian ketiga berupainstrumen religiusitas.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk dapat mengukur kedua variabel dalam penelitian ini, yaitu kepuasan hidup dan religiusitas. Kedua instrument penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Religiusitas

a. Spesifikasi Instrumen

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur religiusitas dalam penelitian ini adalah alat ukur yang disusun oleh Hermawati (2019) berdasarkan teori religiusitas dari Glock and Stark (1968). Instrumen berbentuk skala likert, terdiri atas 47 item dengan reliabilitas $r = 0,99$ (Bagus Sekali).

b. Penyebaran

Skor item *favorable* pada pilihan jawaban yang pertama adalah skala 1 (STS), skala 2 (TS), skala 3 (S) dan skala 4 (SS). Sedangkan skor pada item *Unfavorable* adalah skala 4 (STS), skala 3 (TS), skala 2 (S) dan skala 1 (SS). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di Tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Penyebaran I Instrumen Religiusitas

Item	Skala Pilihan Jawaban			
	SS	S	TS	STS
<i>Favorable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4

Selanjutnya untuk pilihan jawaban yang kedua adalah Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (J), dan Tidak Pernah (TP). Skor item *favorable* adalah skala 1 (TP), skala 2 (J), skala 3 (SR), dan skala 4 (SL). Kemudian untuk skala item *unfavorable* adalah skala 4 (TP), skala 3 (J), skala 2 (SR), dan skala 1 (SL). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di Tabel 3.2.

Tabel 3. 2 Penyekoran II Instrumen Religiusitas

Item	Skala Pilihan Jawaban			
	SL	SR	J	TP
<i>Favorable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4

Setiap bobot nilai yang responden peroleh dari alternatif jawaban yang dipilihnya kemudian dijumlahkan untuk mendapatkan skor total skala religiusitas. Berdasarkan skor total yang diperoleh kemudian ditentukan rata-rata dan standar deviasi untuk menentukan kategorisasi skala instrumen religiusitas.

c. Kategorisasi Skor

Berdasarkan jumlah skor religiusitas, kategori skor ditentukan menggunakan perhitungan statistik Azwar (2012). Pembagian kategori dibagi menjadi 5 yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berikut adalah perhitungan untuk menentukan kategorisasi skor:

Tabel 3. 3 Kategorisasi Skor Instrumen Religiusitas

Kriteria/norma	Kategorisasi
$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 SD < X < M + 1,5 SD$	Tinggi
$M - 0,5 SD < X < M + 0,5 SD$	Sedang
$M - 1,5 SD < X < M - 0,5 SD$	Rendah
$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan :

X = Jumlah nilai religiusitas

M = Mean (Rata-rata skor total nilai religiusitas)

SD= Standar Deviasi

d. Interpretasi Kategori Skor

Religiusitas merupakan kualitas yang ada dalam diri seseorang karena adanya unsur internalisasi agama di dalam diri yang mencakup ketaatan pada agama dan Tuhannya dan ditandai oleh :

1. Kepercayaan religiusitas (Kepercayaan terhadap kebenaran ajaran agama bahkan mencakup tradisi dari agama yang dipercayainya)
2. Praktik religiusitas (Penerapan dari kepercayaan terhadap ajaran agama yang diwujudkan dalam beribadah, menyembah dan lainnya).
3. Pengalaman religiusitas (Pengalaman individu mengenai pemaknaan konsep keTuhanan yang bernilai. Dimensi ini terbagi ke dalam 2 indikator yaitu, Pengalaman hidup yang diperoleh dari hubungan atau kedekatan kepada Allah SWT dan Pengalaman hidup yang diperoleh dari pengamalan ibadah dan *Al-Qur'an*).
4. Pengetahuan religiusitas (Penerapan konsep pengetahuan dasar dari ajaran agama seperti kualitas ibadah, makna dari kitab sucinya, ritual dan tradisinya. Dimensi ini terbagi ke dalam 2 indikator yaitu, pengetahuan tentang hukum Islam dan pengetahuan mengenai tradisi Islam.).
5. Konsekuensi religiusitas (efek-efek dari kepercayaan agama serta seluruh praktik dan tuntutan agama tersebut. Seperti, ketenangan yang diperoleh dari dzikir dan sholat, mudah berbuat baik pada makhluk Allah, menjauhi larangan-Nya dan menjalankan perintah-Nya).

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya ditemukan bahwa individu yang memiliki kategori tinggi dalam religiusitas adalah individu yang mampu memaknai kejadian hidupnya secara positif sehingga hidupnya menjadi lebih bermakna, memiliki tingkat stress dan depresi yang rendah (Koenig, dkk., 1992; Biscan dan Samija 2005). Penelitian lainnya menyebutkan bahwa individu yang religiusitasnya kuat

menunjukkan tingkat *psychological well-being* yang lebih tinggi dan lebih sedikit mengalami pengalaman traumatik (Ellison, 1991), mempunyai sikap yang lebih baik, merasa lebih puas dalam hidup dan hanya sedikit yang mengalami rasa kesepian (Koenig, Kvale, dan Ferrel, 1998)

Sedangkan, responden yang memiliki kategori rendah dalam religiusitas adalah responden yang cenderung memiliki kecemasan, merasa tidak aman, takut akan kematian, dan mudah depresi (Lee, dkk., 2017).

2. Kepuasan Hidup

a. Spesifikasi Instrumen

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kepuasan hidup sebagai penilaian kognitif terhadap kehidupan seseorang yaitu menggunakan *Satisfaction With Life Scale* (SWLS) (Diener, Emmons, Larsen, & Griffin, 1985).

Terdapat 5 item dalam SWLS yang dapat diisi dengan 5 pilihan jawaban. Pilihan jawaban disusun menggunakan skala likert 1-5. Angka 1 menunjukkan pernyataan dalam setiap item yang sangat tidak sesuai dengan keadaan diri responden dan angka 5 menunjukkan pernyataan dalam setiap item yang sangat sesuai dengan keadaan diri responden.

b. Penyekoran

Instrumen *Satisfaction With Life Scale* memiliki lima alternatif jawaban dan dapat dinilai menggunakan angka sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Penyekoran Instrumen *Satisfaction With Life Scale*

Instrumen	Jenis Item	Nilai Item				
		STS	TS	CS	S	SS
SWLS	Favorable	1	2	3	4	5

Setiap bobot nilai yang responden peroleh dari alternatif jawaban yang dipilihnya kemudian dijumlahkan untuk mendapatkan skor total skala kepuasan hidup. Berdasarkan skor total yang diperoleh kemudian ditentukan rata-rata dan standar deviasi untuk menentukan kategorisasi skala instrumen kepuasan hidup.

c. Kategorisasi Skor

Berdasarkan jumlah skor kepuasan hidup, kategori skor ditentukan menggunakan perhitungan statistik Azwar (2012). Pembagian kategori dibagi menjadi 5 yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berikut adalah perhitungan untuk menentukan kategorisasi skor:

Tabel 3. 5 Kategorisasai Skor *Satisfaction With Life*

Kriteria/norma	Kategorisasi
$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 SD < X < M + 1,5 SD$	Tinggi
$M - 0,5 SD < X < M + 0,5 SD$	Sedang
$M - 1,5 SD < X < M - 0,5 SD$	Rendah
$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan :

X = Jumlah nilai religiusitas

M = Mean (Rata-rata skor total nilai religiusitas)

SD= Standar Deviasi

d. Interpretasi Kategorisasi Skor

Kepuasan hidup merupakan tingkat kesesuaian pemenuhan harapan dan kebutuhan individu yang ditandai oleh:

1. Penilaian orang lain terhadap individu yang bersangkutan (penilaian tentang standar kehidupan secara umum atau sejauh mana individu merasa hidupnya mendekati ideal).

2. Perasaan puas terhadap kehidupan sekarang (penilaian puas terhadap apa yang dialami saat ini).
3. Perasaan puas terhadap masa lalu (kepuasan terhadap pencapaian hal-hal yang diinginkan dalam hidup).
4. Perasaan puas pada masa yang akan datang (kepercayaan diri tentang kehidupan yang akan dirasakan di masa yang akan datang).
5. Keinginan untuk mengubah hidup (tidak dimilikinya hasrat untuk mengubah hidup).

Diener dan Ryan (2009) menyatakan bahwa individu dengan kepuasan hidup yang tinggi berkaitan dengan kesehatan yang lebih baik dan lebih sedikit memiliki gaya hidup yang buruk, seperti kecanduan alkohol, dan obat-obatan serta rasa percaya diri yang tinggi. Selain itu, Penelitian lain menunjukkan kemungkinan fungsi kepuasan hidup sebagai penyangga terhadap efek negatif stres dan perkembangan penyakit perilaku psikopatologis (Suldo dan Huebner, 2004). Sehingga, kepuasan hidup merupakan hal yang penting yang harus dimiliki oleh individu.

Sedangkan, individu yang memiliki kepuasan hidup yang rendah memiliki resiko lebih tinggi mengalami masalah psikologis seperti depresi (Park, 2004). Selain itu, individu yang memiliki kepuasan hidup yang rendah berkaitan dengan berbagai masalah psikologis dan sosial, seperti gejala depresi, perilaku kekerasan dan agresif, penyalahgunaan zat, pikiran bunuh diri, upaya bunuh diri, rendah diri, dan kurangnya keharmonisan dalam hubungan Valois at all (2004, 2009; Zullig, dkk., 2001).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana. Analisis regresi merupakan teknik analisis statistik untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat

(Gozhali, 2011). Dalam penelitian ini, analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh religiusitas (variabel x) terhadap kepuasan hidup (variabel y). Pengujian dilakukan pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan secara langsung di Kota Bandung yang menjadi target penelitian dengan empat tahapan utama, yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap pengolahan data, dan tahap penyelesaian.

1. Tahap persiapan
 - a. Menentukan masalah yang akan diteliti berdasarkan fenomena kepuasan hidup lansia yang tidak memiliki pasangan.
 - b. Melakukan kajian literatur untuk mendapatkan teori yang mendukung penelitian.
 - c. Menentukan instrument penelitian dan metodologi yang akan digunakan dalam penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melakukan penyebaran kuesioner kepada usia dewasa yang ada di Kota Bandung.
 - b. Mengolah data
 - c. Melakukan analisis data
3. Tahap Akhir

Membuat kesimpulan dan membuat rekomendasi hasil penelitian serta menyusun hasil penelitian dalam bentuk skripsi